

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku dan faktor-faktor penyebab remaja melakukan perjudian toto gelap (togel). Peneliti menentukan kancah penelitian untuk mengumpulkan informasi langsung sesuai tujuan penelitian. Penelitian dilakukan di sebuah warung tongkrongan tempat penjudi biasa berkumpul di wilayah Kelurahan Srandol Kulon dengan mengambil dua subjek yang kemudian akan bertambah seiring jalannya penelitian.

Awalnya pengambilan data hendak dilakukan di tempat judi X di Kelurahan Srandol Kulon karena memiliki jumlah konsumen remaja yang banyak jika dibandingkan dengan tempat judi lainnya sehingga peneliti memilih tempat ini agar subjek lebih mudah ditemui sehingga memudahkan untuk pengambilan data di lapangan. Tetapi karena terdapat razia sehingga menyebabkan tempat judi X tutup, pengambilan data dilakukan di sebuah warung tongkrongan. Langkah awal dalam menentukan subjek penelitian yaitu dengan observasi dan wawancara di salah satu tempat judi X kemudian didapati dua subjek yang bersedia menjadi subjek penelitian. Setelah mendapatkan subjek penelitian, peneliti meminta surat pengantar dari Fakultas lalu ditujukan ke Kelurahan Srandol Kulon untuk mengurus izin penelitian yang akan dilakukan di warung tongkrongan penjudi biasa berkumpul.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Peneliti melakukan persiapan awal untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Wawancara Awal

Wawancara awal dilakukan untuk berkenalan dan menyampaikan maksud wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek serta membicarakan kesediaan subjek membagikan pengalaman berjudi toto gelap (togel).

2. Perizinan kepada Subjek

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengurus surat izin penelitian ke Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dengan Nomor: 0252/B.7.3/FP/X/2022 tanggal 07 Oktober 2022 untuk ditujukan kepada Bapak/Ibu Lurah Sronдол Kulon. Setelah mendapat surat izin, peneliti membuat *Informed Consent* sebagai bukti bahwa subjek bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 – 3 November 2022 dengan subjek berjumlah tiga orang yang terdiri dari dua subjek laki-laki dan satu subjek perempuan dengan *key person* berjumlah tiga orang terdiri dari dua laki-laki dan satu perempuan. Tempat penelitian

mengikuti ketersediaan subjek terdapat tiga tempat yaitu warung tongkrongan dimana subjek sering berkumpul yang letaknya tidak jauh dari kios judi togel, taman, dan rumah subjek. Observasi dilakukan bersamaan saat proses wawancara berlangsung. Wawancara dan observasi dilakukan tiga kali hingga peneliti mendapatkan semua data yang dibutuhkan. Saat proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan *voice recorder handphone* untuk membantu merekam jawaban-jawaban subjek.

Tabel 4.1
Jadwal Pertemuan dengan Subjek

No	Inisial	Tanggal	Waktu	Lokasi	Pengambilan Data
1	RWR	18 Oktober 2022	16.30 – 17.10	Warung tongkrongan	<i>Building raport</i>
		25 Oktober 2022	19.00 – 20.00	Warung tongkrongan	Wawancara dan observasi
		1 November 2022	18.30 – 19.30	Warung tongkrongan	Wawancara dan observasi
2	LK	19 Oktober 2022	18.30 - 19.10	Warung tongkrongan	<i>Building raport</i>
		26 Oktober 2022	19.30 – 20.30	Taman dekat rumah subjek	Wawancara dan observasi
		2 November 2022	16.00 – 17.00	Taman dekat rumah subjek	Wawancara dan observasi
3	KR	18 Oktober 2022	20.00 – 20.45	Warung tongkrongan	<i>Building raport</i>
		27 Oktober 2022	20.00 – 21.00	Warung tongkrongan	Wawancara dan observasi
		3 November 2022	20.00 – 21.00	Warung tongkrongan	Wawancara dan observasi

Tabel 4.2
Jadwal Pertemuan Triangulasi

No	Inisial	Tanggal	Waktu	Lokasi	Pengambilan Data
1	RK	19 Oktober 2022	15.00 – 15.45	Warung tongkrongan	Triangulasi
2	JN	19 Oktober 2022	20.00 – 20.45	Rumah subjek	Triangulasi
3	ZK	19 Oktober 2022	17.00 – 17.45	Warung tongkrongan	Triangulasi

4.4. Hasil Pengumpulan Data

1. Subjek 1

a. Identitas Subjek

Nama : RWR
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 20 Oktober 2002
Domisili : Srandol Kulon RT 5 / RW 1
Usia : 19 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal : Semarang
Jumlah Saudara Kandung : L= 1 P= 3 Anak ke= 4
Hobi : Futsal, main game *Mobile Legend*
Cita-cita sejak kecil : Pengusaha sukses
Riwayat pendidikan : SMK
Riwayat pekerjaan : Membantu Ibu berjualan angkringan

b. Hasil Observasi

Subjek merupakan remaja yang bermain judi togel di kios judi X yang bertempat di Kelurahan Srandol Kulon. Peneliti dibantu oleh salah seorang pemain judi togel untuk bertemu dengan subjek dan melakukan penelitian di tempat yang sudah disepakati yaitu warung tongkrongan yang tidak jauh dari tempat judi X. Subjek memiliki tinggi badan sekitar 180 cm dengan bentuk badan yang kurus dan memiliki kulit sawo matang. Subjek memiliki rambut pendek berwarna hitam.

Subjek berpenampilan santai, memakai *hoodie* berwarna hitam dan celana pendek berwarna krem dan memakai sandal jepit.

Subjek memiliki gaya bicara yang santai dengan intonasi yang jelas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Subjek memiliki suara yang cukup keras sehingga peneliti dapat menanggapi dan mendengar jawaban subjek dengan baik. Subjek menjawab pertanyaan dengan lancar. Tetapi, pada pertanyaan mengenai keluarga, subjek menjawab dengan sedikit terbata-bata dan ada jeda.

Subjek sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan, tetapi ketika menjawab pertanyaan terkait keluarga awalnya subjek merasa malu dan agak sedikit kaku tetapi setelahnya lebih santai. Untuk reaksi, subjek awalnya santai dan tenang, tetapi ketika memasuki pertanyaan terkait keluarga subjek sedikit tidak nyaman ditandakan dengan memainkan tangan. Untuk emosi subjek, emosi subjek cenderung stabil. Tetapi ketika menceritakan tentang pengalaman *bully* dan keluarga subjek sedikit merasa sedih ditandakan dengan mata yang berkaca-kaca yang berusaha ditahan agar tidak menangis dan emosi senang dan kesal nampak saat terdapat pertanyaan tentang pengalaman bermain judi togel.

Tempat pertemuan meskipun di warung tongkrongan, pada jam wawancara merupakan jam-jam yang sepi sehingga wawancara dapat berjalan dengan baik dan tetap kondusif meskipun terdapat beberapa orang yang belanja di warung tongkrongan.

c. Hasil Wawancara dengan Subjek 1

1) Kehidupan subjek masa kecil dan masa remaja

Subjek merupakan anak laki-laki yang lahir di Semarang, 20 Oktober 2002. Subjek merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Pada masa kecil, subjek pernah mengalami *bully* yang dilakukan oleh teman kelasnya saat subjek bersekolah kelas 3 - 5 SD. Subjek di *bully* oleh teman karena subjek adalah orang yang pendiam dan kurang percaya diri, dan juga karena kondisi ekonomi keluarga yaitu pekerjaan ibu sebagai pedagang sayur keliling.

Pada waktu SMP subjek merasa ada perbedaan. Pada sisi baiknya, subjek bertumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya diri dengan teman-temannya dan lingkungannya bahkan subjek menyebutkan bahwa dia menjadi orang yang terlalu percaya diri. Sedangkan pada sisi buruknya, subjek mulai mengenal hal-hal negatif seperti judi.

2) Hubungan subjek dengan keluarga, teman, dan tetangga

Hubungan subjek dengan keluarga baik, tetapi untuk kedekatan dengan keluarga kurang karena subjek tidak pernah cerita tentang apa yang dirasakannya dengan kakak atau ibu. Hubungan subjek dengan teman baik dan dekat karena subjek lebih sering bercerita pada saat bermain *game* bersama (mabar) dan pada saat nongkrong tentang apa saja yang dirasakan subjek dibandingkan dengan keluarga subjek

merasa lebih tertutup dan enggan bercerita dengan keluarga. Hubungan subjek dengan tetangga baik tetapi belum terlalu mengenal karena subjek baru saja pindah ke lingkungan tersebut.

3) Awal mula bermain judi togel

Subjek menceritakan awal mula bermain judi togel karena coba-coba, menurut subjek masa remaja merupakan masa eksplorasi untuk mencoba banyak hal termasuk hal yang baik maupun hal yang buruk. Faktor penyebab subjek berjudi togel karena keinginan sendiri, karena ajakan teman yang menawarkan judi togel dengan mengajak langsung ke kios judi togel, dan karena tergiur karena ada beberapa teman yang menang mendapatkan banyak uang.

Selama kurang dari sepuluh kali bermain judi togel, subjek bercerita bahwa dia sama sekali belum pernah menang. Ketika diwawancara mengenai perasaan subjek ketika bermain judi, subjek merasa jika kalah bermain judi dengan nominal uang taruhan yang kecil subjek merasa biasa aja tetapi jika kalah bermain judi dengan nominal uang taruhan yang dikeluarkan dalam jumlah subjek merasa kecewa karena rugi.

4) Pembelajaran observasional subjek

Subjek bercerita tentang awal mula tertarik dengan permainan judi togel karena mengamati dan memperhatikan teman yang bermain judi togel, menanyakan bagaimana caranya mendapat nomer togel.

Lalu untuk langkah-langkah bermain togel juga dipelajari dan diing- ingat. Ketika sudah mengerti keseluruhan cara bermain, subjek tidak langsung saat itu juga bermain togel tetapi memperhatikan beberapa kali lagi sampai akhirnya mencoba bermain togel. Motivasi bermain togel bukan hanya tergiur uang tetapi karena perasaan gemas atau *greget* susah menebak nomor togel bahkan subjek memiliki target jika dapat menebak satu angka togel saja menurut subjek sudah sangat bagus. Menurut subjek, bermain judi togel sangat sulit dan subjek merasa tidak memiliki trik khusus untuk menang bermain judi togel.

Ketika membeli judi togel, subjek termasuk orang yang tidak kecanduan karena hanya membeli togel pada saat ingin mencoba saja dan tidak setiap hari bermain judi togel. Subjek menggunakan judi sebagai hiburan saja. Subjek juga tidak pernah mengalami masalah- masalah dengan orang sekitar karena subjek bermain judi secara diam-diam dan hanya teman tongkrongan saja yang mengetahui bahwa subjek bermain judi.

5) Hasil wawancara dengan teman subjek (triangulasi subjek)

Pada tanggal 19 Oktober 2022, peneliti melakukan wawancara dengan RK untuk menguji keabsahan data hasil wawancara dengan subjek 1 (RWR).

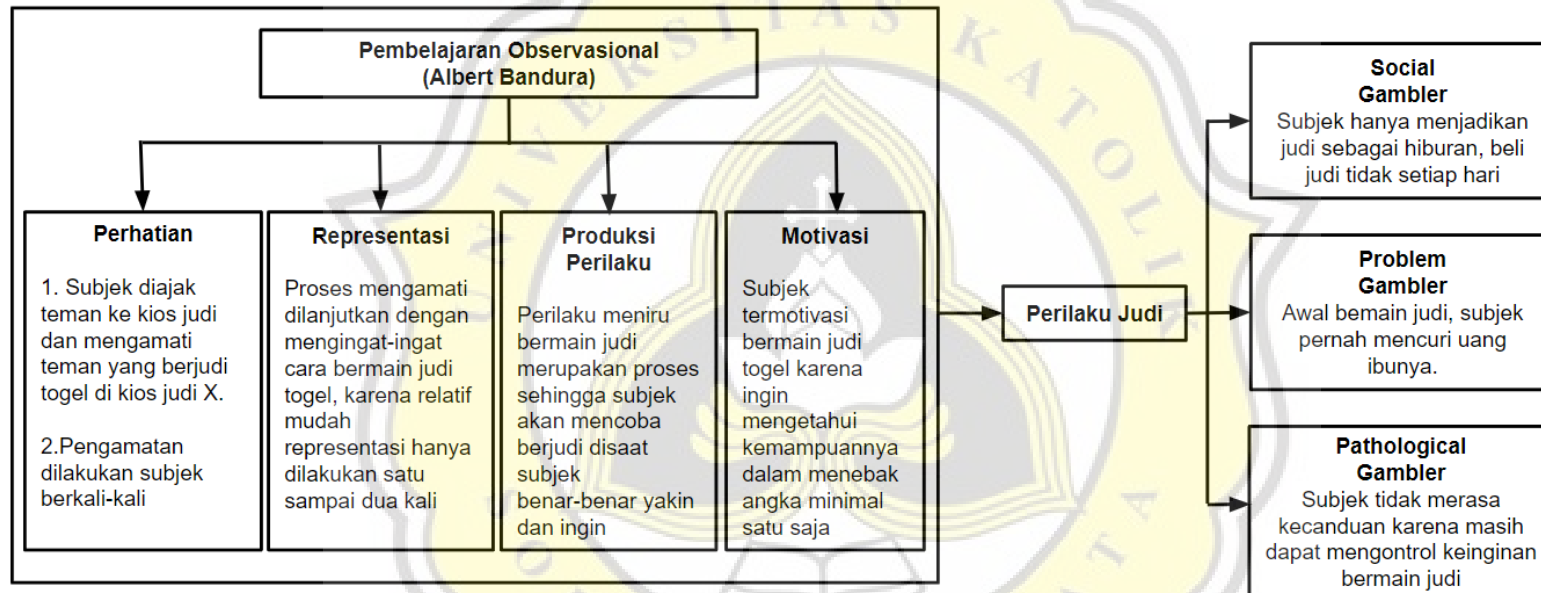
RK mengenal dan menjadi teman RWR sejak SMK. Menurut RK, RWR merupakan orang yang baik. RK juga mengetahui RWR

adalah pemain judi togel, RWR biasanya membeli judi di daerah sekitaran swalayan ADA Banyumanik dan menurut cerita RWR, RK juga tahu bahwa selama ini RWR sama sekali belum pernah menang bermain judi. Menurut RK, RWR bermain judi karena teman tongkrongan yang juga pemain judi. RK juga tahu nominal RWR memasang nomor taruhan judi biasanya dibawah Rp 10.000. Menurut RK, RWR hanya bermain judi togel jika ada uang saja. RK kadang juga mendengar RWR kesal dan *misuh-misuh* (marah) karena kalah bermain judi.



Bagan 4.1

Perilaku Judi Toto Gelap pada Subjek 1



4.4.2. Subjek 2

a. Identitas Subjek

Nama : LK
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 17 November 2003
Domisili : Srandol Kulon RT 5 / RW 1
Usia : 18 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal : Semarang
Jumlah Saudara Kandung : L= - P= 1 Anak ke= 1
Hobi : Membaca novel, melukis, nonton film, main Tiktok
Cita-cita sejak kecil : Dokter, polwan, guru
Riwayat pendidikan : SMA
Riwayat pekerjaan : Belum bekerja

b. Hasil Observasi

Subjek merupakan remaja yang bermain judi togel di kios judi X yang bertempat di Kelurahan Srandol Kulon. Peneliti dibantu oleh teman subjek untuk bertemu dan melakukan penelitian di tempat yang sudah disepakati yaitu warung tongkrongan yang tidak jauh dari tempat judi X. subjek memiliki tinggi badan sekitar 160 cm dengan bentuk badan yang berisi dan memiliki kulit kuning langsung. Subjek memiliki rambut panjang sebahu berwarna coklat.

Subjek berpenampilan santai menggunakan kaos warna hitam, celana jeans berwarna hitam, dan menggunakan sandal jepit.

Subjek memiliki gaya bicara cepat dan tegas dengan intonasi yang jelas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Subjek memiliki suara yang cukup keras sehingga peneliti dapat menanggapi dan mendengar jawaban subjek dengan baik. Subjek menjawab pertanyaan dengan lancar tanpa terdiam atau jeda agak lama.

Subjek sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan termasuk pertanyaan tentang keluarga dijawab dengan baik. Untuk reaksi subjek selama menjawab pertanyaan yaitu cenderung santai, ditunjukkan dengan cara duduk yang nyaman tanpa ada gerakan-gerakan tertentu.

Subjek memiliki emosi yang stabil ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan tetapi ada beberapa penekanan emosi tertentu pada saat subjek menceritakan tentang keluarga, subjek merasa sedih. Lalu saat menceritakan tentang kekalahan dalam bermain judi, subjek menunjukkan emosi kesal dan saat menang bermain judi subjek menunjukkan emosi senang dan gembira karena mendapat uang.

Tempat penelitian dilakukan di taman dekat rumah subjek meskipun agak ramai karena terkadang ada beberapa motor yang lewat tetapi tidak mengganggu jalannya penelitian dari awal hingga akhir.

c. Hasil Wawancara dengan Subjek 2

1) Kehidupan subjek masa kecil dan masa remaja

Subjek merupakan anak perempuan yang lahir di Semarang, 17 November 2003. Subjek merupakan anak tunggal. Pada masa kecilnya, subjek merasa kehidupannya tidak spesial karena tidak mendapat kasih sayang dari kedua orangtua yang sudah bercerai sejak subjek berumur dua tahun. Sejak saat itu subjek diasuh dan tinggal dengan eyang (ibu dari mama subjek). Pada masa remaja subjek juga merasa kehidupannya juga tidak spesial karena tidak ada figure orangtua yang mendidik dan membantu perkembangannya (merasa tidak utuh).

2) Hubungan subjek dengan keluarga, teman, dan tetangga

Hubungan subjek dengan keluarga baik. Tetapi subjek merasa tidak dekat dengan mama karena jarang berbincang bersama dan pernah merantau ketika subjek masih kecil, sedangkan dengan eyang lebih dekat karena tinggal bersama-sama. Hubungan subjek dengan tetangga baik tapi tidak pernah bergaul main bersama dengan tetangga yang seumuran, hanya dengan anak kecil yang ada disebelah rumah subjek. Hubungan subjek dengan teman sangat baik, bahkan subjek merasa teman sudah seperti rumahnya karena bisa curhat dan merasa lebih nyaman dan dekat.

3) Awal mula bermain judi togel

Awal mula subjek berjudi togel karena coba-coba, butuh uang, dan karena melihat teman-teman subjek juga bermain judi togel dan ada yang menang. Perasaan saat bermain judi togel yaitu merasa senang jika berhasil menang mendapat uang, subjek pernah mendapatkan uang sejumlah Rp

200.000. Uang tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan seperti *skin care* atau baju.

4) Pembelajaran observasional

Subjek menceritakan bahwa awal mula berjudi togel dengan memperhatikan teman-teman yang bermain judi, lalu subjek belajar cara bermain judi yaitu dengan asal menebak angka, menggunakan buku tafsir mimpi dengan cara mencocokkan mimpi dengan nomor yang ada di buku mimpi, dan juga dari teman yang memberikan rekomendasi nomor yang bagus untuk dipasang bermain judi togel.

Subjek menceritakan bahwa dia tidak langsung bermain saat mengerti bagaimana judi itu dilakukan karena ada perasaan takut ditipu dengan cara uang itu tidak dibayarkan kepada subjek. Motivasi subjek membeli togel karena ingin mendapat uang sekaligus membuktikan apakah dia benar-benar mendapat sejumlah uang jika menang.

Subjek hanya membeli nomor togel jika ada uang dan misalkan subjek kalah bermain besok harinya dia tidak akan membeli lagi. uang dari hasil togel digunakan untuk mencukupi kebutuhan kadang juga digunakan untuk mentraktir teman. Jika keuangan subjek pas-pasan, subjek mengaku tidak akan menggunakan uang tersebut untuk berjudi togel. tetapi jika subjek misalkan memiliki uang 100.000 dia akan menggunakan uang maksimal 10.000 untuk main judi togel.

Subjek tidak mengalami masalah dengan keluarga karena subjek bermain judi togel secara sembunyi-sembunyi. Subjek pernah mengalami kecanduan bermain judi togel saat awal bermain judi togel karena ada sensasi baru kalau mendapat uang, jadi yang dipikirkan subjek adalah bagaimana caranya mendapat uang lagi setelah kemenangan sebelumnya. Untuk sekarang ini, subjek mengaku sudah jarang beli togel karena kios togel ditutup dan akhirnya memutuskan mulai melamar pekerjaan.

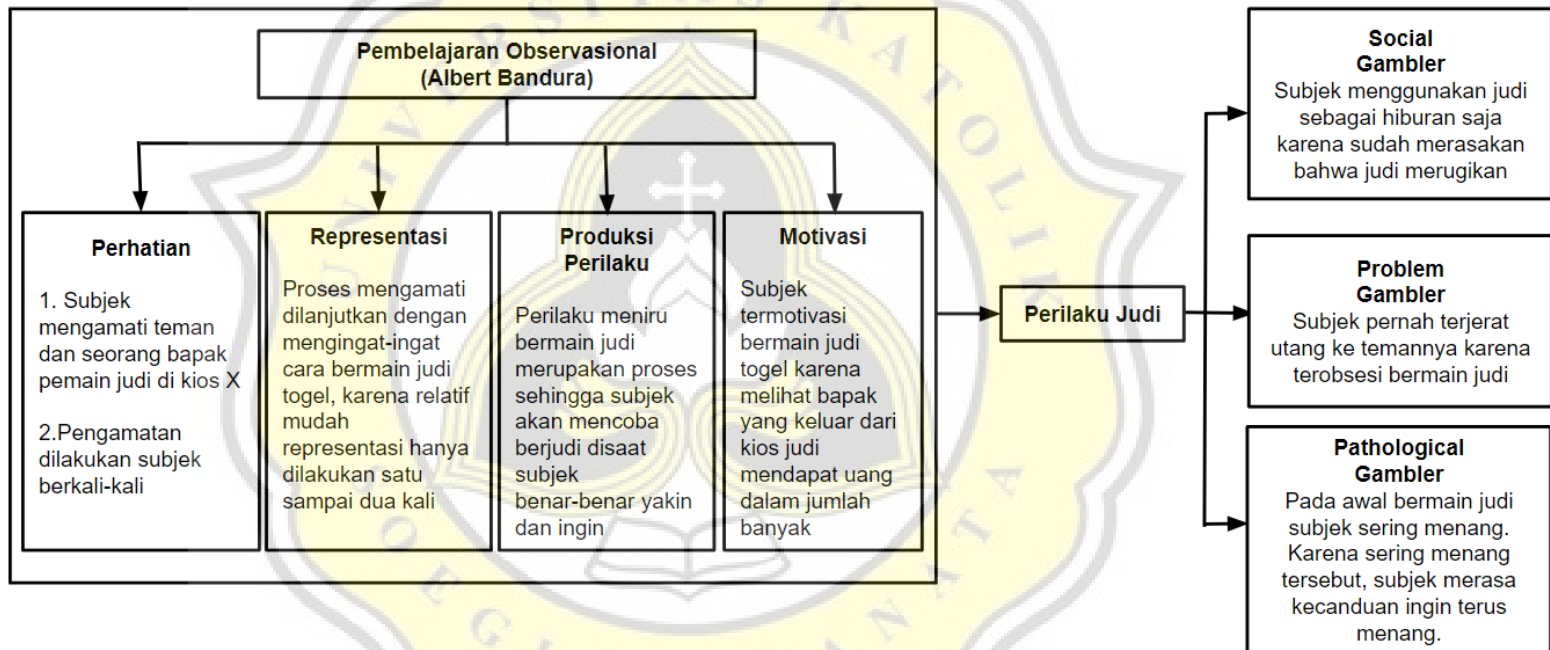
5) Hasil wawancara dengan teman subjek (triangulasi subjek)

Pada tanggal 19 Oktober 2022, peneliti melakukan wawancara dengan JN untuk menguji keabsahan data hasil wawancara dengan subjek 2 (LK).

JN merupakan sahabat dari LK dan sudah mengenal LK sekitar lima tahun. Menurut JN, LK memiliki sifat yang baik, seru, dan *receh*. JN mengetahui bahwa LK pemain judi togel yang biasa bermain judi di daerah sekitar Swalayan ADA. JN pernah menemani LK memasang nomer taruhan dan menurut JN, LK cukup sering membeli judi togel. JN mengaku pernah ditaraktir atau diajak nongkrong oleh LK saat LK menang bermain judi togel.

JN sesekali mendengarkan dan melihat LK sambat karena kalah bermain judi togel. Terkadang LK juga meminjam uang ke JN untuk bermain judi togel. Menurut JN nominal LK memasang taruhan sekitar Rp 10.000 – 20.000.

Bagan 4.2
Perilaku Judi Toto Gelap pada Subjek 2



4.4.3. Subjek 3

a. Identitas Subjek

Nama : KR
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 9 April 2007
Domisili : Srandol Kulon RT 5 / RW 1
Usia : 15 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal : Semarang
Jumlah Saudara Kandung : L= 1 P= 2 Anak ke= 3
Hobi : Main *game* Mobile Legend
Cita-cita sejak kecil : Pelayaran
Riwayat pendidikan : SD
Riwayat pekerjaan : Penjaga mainan mobil *remote control*

b. Hasil Observasi

Subjek merupakan remaja yang bermain judi togel di kios judi X yang bertempat di Kelurahan Srandol Kulon. Peneliti dibantu oleh teman subjek untuk bertemu dan melakukan penelitian di tempat yang sudah disepakati yaitu warung tongkrongan yang tidak jauh dari tempat judi X. subjek memiliki tinggi badan sekitar 160 cm dengan badan yang kurus dan memiliki kulit sawo matang. Subjek memiliki rambut pendek berwarna hitam. Subjek berpenampilan santai menggunakan kaos berwarna abu-abu, dengan celana pendek berwarna hitam, dan sandal jepit.

kelamin perempuan. Masa kecil subjek merasa dirinya adalah seorang yang bandel karena suka berkelahi dengan temannya saling ejek nama orangtua. Subjek juga pernah menjadi *supporter* bola hingga pergi ke luar kota bersama teman-temannya sampai Magelang, Jogja, dan Malang. Subjek menceritakan masa remajanya lebih enak karena sudah tidak berantem seperti masa kecil. Pada masa remaja ini subjek memiliki teman-teman yang umurnya lebih tua sehingga pemikirannya lebih dewasa sehingga dari pergaulannya subjek diajarkan untuk bekerja keras karena ternyata mencari uang itu sulit.

Hubungan subjek dengan keluarga tidak baik karena orangtua sudah berpisah. Dulu saat ibu subjek masih bekerja di luar negeri, subjek hanya tinggal dengan nenek dan anggota keluarga yang lain. Sekarang subjek tinggal bersama ibu, nenek dan anggota keluarga yang lain karena rumah subjek ditempati oleh beberapa keluarga, sedangkan bapak sedang berlayar. Hubungan subjek dengan teman baik. Hubungan subjek dengan tetangga baik, subjek cukup kenal beberapa tetangga tapi tidak bergaul dengan tetangga.

Awal mula subjek bermain judi togel karena melihat orang lain menang bermain judi, akhirnya subjek juga tertarik bermain judi. Ternyata nenek dan teman subjek juga bermain judi togel, sehingga menambah keinginan subjek untuk bermain judi togel. Motivasi awal subjek bermain judi togel karena ingin menang dan mendapat uang. Subjek menceritakan bahwa dia bermain judi

togel juga karena iklan atau *post* yang diaksesnya melalui Facebook yang terdapat dalam kolom komentar klub motor yang subjek ikuti.

Subjek mengaku sudah pernah menang main judi togel lebih dari sepuluh kali. Subjek menceritakan bahwa ketika dia menang bermain judi togel ada perasaan “greget” sehingga ingin terus main judi togel dan akhirnya terus-meneris bermain judi. Sedangkan ketika kalah bermain judi togel, subjek tetap ingin mencoba bahkan kalah tidak membuatnya berhenti bermain judi malah semakin tertantang mencoba lagi untuk menang.

Subjek melakukan pembelajaran observasional terhadap model yaitu seorang bapak yang bermain judi togel. Setelah mengamati, subjek tidak langsung mempraktekkan (produksi perilaku) tetapi subjek memahami lebih dalam lewat bertanya bagaimana cara main judi togel, apa saja macamnya, dan setelah mengetahui subjek mulai mencoba-coba memasang judi togel seara asal. Motivasi subjek bermain judi togel karena gampang dan tidak ribet. Menurut subjek asal memasang nomor taruhan lalu menang merupakan hal yang menyenangkan.

Subjek mengaku sering membeli judi togel bahkan setiap hari. Tetapi untuk akhir-akhir ini karena ada razia sehingga kios togel ditutup secara massal, subjek tidak membeli judi togel di kios tapi mencoba membeli togel lewat online melalui situs tertentu dan bermain taruhan dengan *model slot* tetapi belum pernah menang. Subjek menggunakan judi sebagai hiburan, subjek merasa senang mendapat uang jika menang tetapi jika kalah subjek mengaku merasa biasa saja. Tetapi terkadang jika nomor yang ditebak sangat

mendekati dengan nomor togel yang keluar, subjek merasa kesal tetapi masih dalam batas yang wajar.

Subjek menceritakan bahwa meskipun uang yang dimiliki pas-pasan dia akan tetap memilih bermain judi karena dia hobi membeli judi daripada ditabung untuk keperluan lainnya. Hal ini karena subjek masih diberi uang saku orangtua dan nenek sehingga belum terlalu mengerti cara menghemat uang. Sekarang sangat berbeda, karena sudah bekerja subjek jadi mengerti cara menghemat uang. Subjek lebih mengerti prioritas mana yang lebih penting, kebutuhan atau hobi.

Selama ini subjek tidak mengalami masalah-masalah dengan lingkungan sekitarnya karena bermain judi togel karena orangtua subjek tidak tau bahwa subjek bermain judi togel kecuali neneknya. Subjek malah diberi uang dan rekomendasi nomer untuk bermain judi togel, terkadang subjek juga disuruh oleh neneknya untuk membantu memasang nomer taruhan judi.

Subjek menceritakan bahwa dia dulu pernah sangat kecanduan judi sampai rela membeli prediksi nomer di Facebook seharga 1 juta rupiah karena benar-benar menginginkan kemenangan tetapi ternyata tertipu karena subjek di block dengan oknum yang menjual nomer tersebut. Tetapi untuk saat ini, subjek jarang sekali bermain judi togel karena tutup dan saat ini hanya bermain jika ada uang saja di *website online*.

5) Hasil wawancara dengan teman subjek (triangulasi subjek)

Pada tanggal 19 Oktober 2022, peneliti melakukan wawancara dengan ZK untuk menguji keabsahan data hasil wawancara dengan subjek 3 (KR).

ZK merupakan teman dekat dan teman main KR. ZK sudah mengenal KR selama tiga tahun. Menurut ZK, KR merupakan orang yang baik, lucu, dan sedikit *nyelelek*. ZK mengetahui bahwa KR bermain judi dan biasa membeli di daerah Swalayan ADA. ZK mengaku belum pernah menemani KR membeli judi togel tetapi pernah melihat dan mendengar cerita bahwa KR membeli judi togel sembari ditunjukkan bukti beli berupa kupon judi togel.

ZK mengaku tidak pernah ditaraktir oleh KR karena KR sedikit tertutup dan jarang sharing mengenai judi togel kepadanya atau teman tongkrongannya. Untuk nominal memasang judi togel di kisaran Rp 10.000 – 20.000. Menurut penilaian ZK, KR bukan tipe penjudi yang kecanduan karena hanya beli jika butuh uang saja.

Bagan 4.3
Perilaku Judi Toto Gelap pada Subjek 3

